

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayuran yang tergolong dalam famili *Solanaceae* yang cukup digemari sebagai bahan konsumsi di Indonesia. Terong ungu merupakan tumbuhan yang menghasilkan buah yang dapat dimakan baik dalam kondisi segar atau pun diolah lebih lanjut. Untuk menjaga kualitas tanaman terong perlu disediakan benih terong ungu hibrida. Benih hibrida dihasilkan dari polinasi buatan. Teknik emaskulasi dan polinasi juga salah satu hal yang berpengaruh dalam keberhasilan produksi benih hibrida, mulai dari teknik emaskulasi dan polinasi, alat yang digunakan dan tingkat kematangan polen pada bunga jantan. Waktu polinasi tanaman terong yang baik dilakukan pada waktu pagi hari karena pada waktu siang hari sinar matahari akan menyebabkan polen kering. Kegiatan emaskulasi dan polinasi merupakan kegiatan utama yang dilakukan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera dalam produksi terong ungu hibrida.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih yang khususnya benih hortikultura. Beralamat di Jl. Pepaya No.03 B Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Komoditas benih yang di produksi di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu benih mentimun, kacang panjang, semangka, melon, terong hijau, terong ungu, buncis, tomat, cabai, paria, bayam, sawi, jagung manis, jagung pulut, bunga pacar air dan bunga matahari.

Tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang terdapat di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera. Terong ungu merupakan salah satu jenis sayuran yang dikonsumsi oleh masyarakat karena terong ungu merupakan sumber mineral dan vitamin. Terong ungu termasuk sayuran yang memiliki banyak manfaat dan gizi dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah teknik produksi benih mulai dari teknik produksi tanaman hortikultura, teknik produksi tanaman pangan dan teknik produksi tanaman perkebunan. Adanya kegiatan magang di PT. Wira Agro

Nusantara Sejahtera yang bergerak dalam bidang produksi tanaman hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan teori dan praktik produksi benih dilapang secara langsung. Ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih yang ada di Indonesia.

### **1.2 Tujuan Umum Magang**

1. Memperoleh wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sesuai dalam bidang keahlian dan mampu menerapkan teknik produksi benih
2. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah yang terdapat di lapang
3. Memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan pada saat kuliah yang sesuai dengan kondisi lapang

### **1.3 Tujuan Khusus Magang**

1. Mahasiswa mampu melaksanakan tahapan-tahapan produksi benih terong ungu
2. Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan tahapan emaskulasi dan polinasi produksi benih terong ungu
3. Mahasiswa mampu melaksanakan dan terampil dalam produksi tanaman hingga penanganan pasca panen benih terong ungu

### **1.4 Manfaat Magang**

1. Mahasiswa terlatih untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa terlatih memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin selama kegiatan magang kerja industri
3. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter

## **1.5 Lokasi dan Waktu Magang**

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di kantor dan di lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (Wiranusa) Jl. Pepaya No. 03 B, Dusun Pulosari, Kelurahan. Pare, Kecamatan. Pare, Kabupaten. Kediri, Provinsi. Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret hingga 1 Juli 2024. Waktu Magang dimulai dari hari Senin-Sabtu dengan jam kerja dimulai pukul 06.30-11.00 dan 13.00-15.00 WIB.

## **1.6 Metode Pelaksanaan**

### **1.6.1 Wawancara**

Dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia dan para staf yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

### **1.6.2 Praktik Lapang**

Mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktikkan secara langsung di lapang, ruang processing maupun laboratorium. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

### **1.6.3 Studi Pustaka**

Mencari informasi mengenai data-data tentang komoditas yang dijadikan topik magang pada jurnal maupun informasi data dari perusahaan seperti SOP produksi, deskripsi varietas, standar quality control, dll.